



































Top Three Things - Indonesia

Perayaan Thanksgiving. Pasar AS ditutup untuk merayakan liburan Thanksgiving kemarin. Di Eropa, bursa diperdagangkan menguat kemarin, yang dapat menjadi sentimen suportif terhadap pergerakan aset Asia hari ini. Harga minyak melemah.

Mendekati akhir. Bank of Korea (BoK) meningkatkan suku bunga acuannya sebesar 25bps kemarin menuju 3,25% sejalan dengan antisipasi pasar. Gubernur BoK, Rhee, mencatat bahwa puncak suku bunga berpotensi di kisaran 3,5%, mensinyalakan bahwa siklus dari pengetatan kebijakan moneterinya sudah mendekati akhir.

Bulan defisit. Menteri Keuangan Sri Mulyani menyatakan bahwa APBN mengalami defisit di bulan Oktober, yang merupakan defisit pertama kalinya di tahun ini di tengah besarnya subsidi energi. Defisit tercatat mencapai IDR169.5triliun per Oktober, setara dengan 0,91% dari PDB.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD	
Equities								
					% change			
S&P 500		4027.3	0.6	1.7	6.1	-14.3	-15.5	
Euro Stoxx 50		3962.0	0.4	2.2	10.5	-7.7	-7.8	
Nikkei		28383.1	1.0	1.6	4.2	-3.8	-1.4	
MSCI EM		945.6	1.4	0.3	12.2	-24.5	-23.2	
JCI		7080.5	0.4	0.5	0.5	5.7	7.6	
Yields								
					change in basis points			
2Y US Treasury		4.48	-4	-9	-4	380	371	
5Y US Treasury		3.88	-4	-16	-42	250	258	
10Y US Treasury		3.69	-3	-17	-44	203	215	
5Y Indonesia		6.45	-4	-37	-88.0	158	138	
10Y Indonesia		6.95	0	-8	-68.6	91	59	
Rates								
					change in basis points			
3M LIBOR		4.76	6	8	40	458	455	
6M LIBOR		5.23	6	14	35	497	489	
1M JIBOR		5.95	0	49	53	240	240	
3M JIBOR		6.16	0	48	52	241	241	
6M JIBOR		6.40	0	50	58	249	249	
12M JIBOR		6.70	0	50	59	263	263	
Currencies								
					% change			
DX		106.08	0.0	-0.6	-5.3	9.5	10.9	
EURUSD		1.0410	-0.1	0.7	4.4	-7.2	-8.5	
USDJPY		138.54	-0.1	1.2	6.7	-16.8	-17.0	
GBPUSD		1.2113	-0.1	1.8	5.5	-9.2	-10.6	
AUDUSD		0.6764	-0.1	1.2	5.6	-6.1	-7.0	
USDIDR		15664	0.2	0.0	-0.5	-9.0	-9.0	
EURIDR		16300	-0.7	-0.2	-5.9	-1.8	-1.0	
JPYIDR		112.76	-1.6	-0.3	-7.4	10.0	9.9	
SGDIDR		11391	-0.4	0.2	-3.8	-8.3	-7.3	
Commodities								
					% change			
WTI		77.94	0.0	-4.2	-7.5	0.0	12.5	
Brent		85.34	-0.1	-4.9	-6.4	13.7	17.1	
Gold		1755	-0.1	0.2	6.1	-2.0	-4.1	
Copper		8041.0	0.4	-0.9	6.4	-18.2	-17.3	
Nickel		25976	-0.7	4.2	0.0	28.0	27.2	
Palm Oil		3989	-1.2	2.1	0.3	-25.4	-22.7	
Implied Volatility								
					% change			
VIX		20.42	0.3	-14.7	-31.6	9.9	18.6	
1M US T-bill Vol		136.20	2.0	4.1	-11.6	63.8	76.7	
Global FX Vol		11.26	1.2	-0.9	-9.5	42.7	53.6	

Sumber: Bloomberg.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

25 November 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.